BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Solok merupakan salah satu kota yang berada di Sumatra Barat, Indonesia. Lokasi kota Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah Selatan jalur lintas dari Provinsi Lampung, Provinsi Sumatra Selatan dan Provinsi Jambi, kota ini merupakan titik persimpangan untuk menuju Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatra Barat yang jaraknya hanya sekitar 64 Km saja. Persimpangan yang sering dilalui di antaranya adalah Persimpangan Rumbio yang dapat dilihat pada

Gambar 1.1 Persimpangan Rumbio, Kota Solok

Persimpangan Rumbio ini dijadikan sebagai fokus penelitian karena sering terjadinya konflik di persimpangan ini. Konflik-konflik yang terjadi di persimpangan ini diantaranya adalah sering terjadinya tundaan yang disebabkan oleh lama durasi lampu hijau yang tidak sesuai,

jalur yang padat mendapatkan lampu hijau yang sebentar dan jalur yang sepi mendapatkan lampu hijau yang lama, banyaknya truk yang melewati persimpangan, akses jalan utama menuju RSUD M.Natsir Kota Solok, perbaikan jalan persimpangan yang tidak kunjung seselai dan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengguna jalan.

Gambar 1.2 Keadaan Persimpangan Rumbio, Kota Solok

Pada persimpangan bersinyal dilakukan pengaturan fase untuk memisahkan konflik-konflik yang sering terjadi pada persimpangan. Perubahan dari satu fase ke fase yang lainnya, menyebabkan diperlukannnya waktu untuk memperingatkan lalu lintas bahwa fase pertama sudah berakhir dan waktu untuk pengosongan simpang, atau waktu antar hijau (Intergreen). Waktu antar hijau merupakan gabungan dari waktu kuning dan waktu merah semua. Dan pada Persimpangan Rumbio yang ditinjau mempunyai Intergreen yaitu 7 detik.

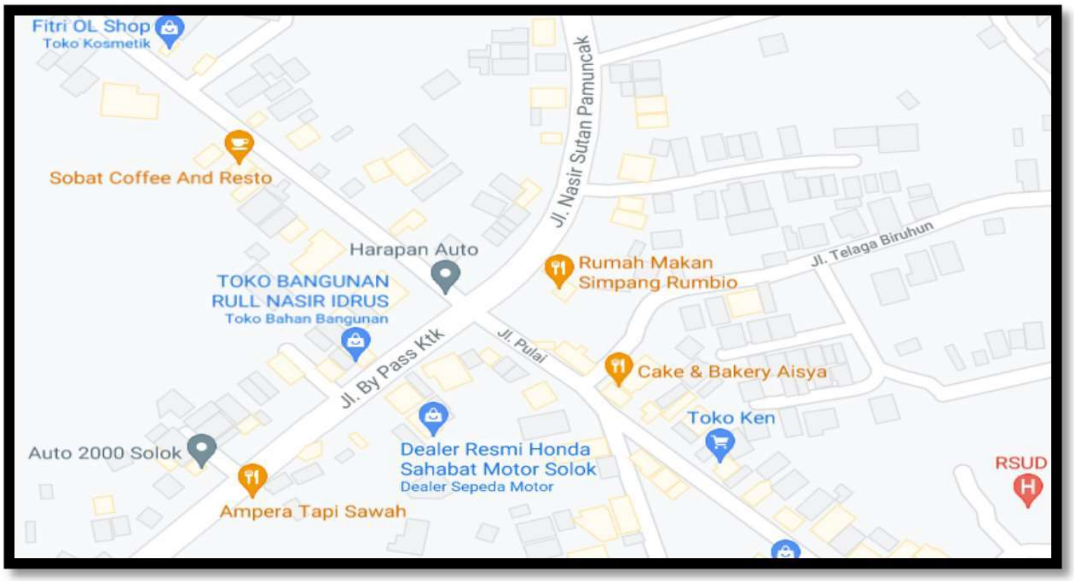

Gambar 1.3 Denah Persimpangan Rumbio, Kota Solok

Tabel 1.1 Pengaturan Lampu Lalu Lintas di Persimpangan Rumbio

Nama jalan	Hijau	Kuning	Merah
Jl. Nasir Sutan Pamuncak	25"	3"	94"
Jl. Pulai	25"	3"	94"
Jl. Datuk Parpatih Nan Sabatang	25"	3"	94"
Jl. By Pass Ktk	25"	3"	94"

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja persimpangan dengan membandingkan lamanya durasi

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

lampu kuning dan merah semua (Intergreen) yang terjadi di persimpangan bersinyal pada keadaan sebenarnya, dengan lamanya durasi Intergreen berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan lamanya durasi lampu kuning dan merah semua (Intergreen) yang sesuai dengan kebutuhan persimpangan.

1.3 Batasan Masalah

Agar hasil pengerjaan tugas akhir ini optimal dan kemudahan dalam penulisan laporan serta dapat di pertanggung jawabkan, maka diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di persimpangan rumbio di kota solok
2. Pengambilan data geometrik dilakukan menggunakan alat ukur
3. Pengambilan data volume lalu lintas menggunakan alat rekam digital, kemudian dari file rekaman dilakukan perhitungan dan rekapitulasi.
4. Perhitungan durasi lampu kuning dan merah semua (intergreen) pada persimpangan bersinyal dilakukan menggunakan *Stopwatch.*
5. Pengerjaan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan metode

1.4 Sistematika Penulisan

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penulisan ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan,

berisikan latar belakang tujuan, manfaat, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Meliputi dasar-dasar teori dan peraturan dengan tugas akhir yang telah dilakukan sebelumnya untu dijadikan pedoman menyelesaikan penulisan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berupa rencana kerja tahap pelaksanaan penelitian tugas akhir ini.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Dalam bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan berupa saran-saran terhadap hasil penelitan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA